

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak dulu soal seks menurut kebudayaan Jawa dianggap sebagai sesuatu yang seharusnya ditutupi. Soal ini juga bersifat ketidakadilan *gender roles* (peran gender) pria dan wanita, walau wanita diharapkan melindungi keperawanannya sampai kawin, tak luar biasa untuk pria mengunjungi lokalisasi, baik pra-maupun luar nikah<sup>1</sup>. Dewasa ini, industri seks tetap berkembang, dengan beberapa daerah prostitusi yang terkenal. Seks itu sudah lama didasarkan dalam *hidden culture* (kebudayaan bersembunyi). Walaupun begitu, penelitian akhir-akhir ini menunjukkan bahwa perlakuan masyarakat terhadap soal seks sudah mulai berubah. Penduduk Indonesia sudah terbukti mulai melakukan hubungan seks pada umur semakin muda. Hasil penelitian Yayasan Kusuma Buana menunjukkan bahwa sebanyak 10.3% dari 3,594 remaja di 12 kota besar di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas<sup>2</sup>.

Masa remaja adalah periode yang penuh dengan perubahan tubuh maupun perubahan mental, waktu anak berusia remaja menemukan kesempatan untuk mencoba yang baru. Pada tahun 2000, kaum muda berumur 15 sampai 24 tahun

---

<sup>1</sup> Utomo, 'Sexuality among Jakarta Middle Class Young People', 1999, page 1

<sup>2</sup> Bening, Mei 2004/Vol V. no.01, page 1

berjumlah 43.3 juta orang, merupakan 21% penduduk. Indonesia – sebagian besar masyarakat, yang perlu pendidikan dan bimbingan lengkap demi masa depannya. Saat ini para muda sangat dipengaruhi oleh media massa, termasuk internet, film dan musik.

Dimanapun masalah seks berkaitan dengan banyak masalah sosial, termasuk Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS, perilaku seksual beresiko, kehamilan pra-nikah dan kekerasan seksual. Jumlah orang HIV+ sedang naik di Indonesia. Masalah HIV/AIDS sudah mulai diperhatikan oleh pemerintah, dengan pengujian darah lebih lengkap untuk kelompok beresiko (seperti pekerja industri seks dan pecandu narkoba suntik). Informasi tentang HIV/AIDS saat ini lebih mudah didapat masyarakat dengan acara umum seperti World AIDS Day. Walaupun begitu, kebanyakan penduduk Indonesia tidak memiliki pengertian dalam tentang HIV/AIDS.

Perilaku seksual beresiko sudah sering terjadi antara remaja Indonesia, yaitu berhubungan seks tanpa kondom dan sering berganti pasangan. Kehamilan pra-nikah sering terjadi, dengan banyak kasus berakibat parah seperti aborsi ilegal yang berbahaya atau 'Married-By-Accident'<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> 'Married-By-Accident', atau MBA, sering terjadi waktu perempuan dan laki-laki terlibat terpaksa menikah oleh keluarganya.

Menurut World Health Organisation (Organisasi Kesehatan Dunia), Pendidikan Seks seharusnya tidak terbatas sampai pengetahuan biologis, tetapi berperan untuk melindungi kesehatan dan keamanan masyarakat lewat pendidikan.

Oleh sebab itulah penyusun mengangkat topik e-learning pendidikan seks bagi anak dan remaja. Dimaksudkan dengan banyaknya media yang memberikan pendidikan seks secara benar dapat membantu anak dan remaja, orang tua, guru, dan masyarakat pada umumnya untuk mengurangi tingkat penyalahgunaan seks khususnya anak dan remaja.

### 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil rancangan website e-learning yang akan dibangun?
2. Bagaimana implementasi web e-learning yang menyediakan materi-materi dan bimbingan pendidikan seks untuk anak dan remaja serta dapat membantu para orangtua, guru, dan masyarakat untuk dapat memberikan pendidikan seks kepada anak dan remaja dengan tepat?

### 1.3 Batasan Masalah

Lingkup pembahasan pada penyusunan skripsi ini dibatasi oleh hal berikut:

1. Aplikasi ini di bangun dengan berbasis web
2. Tidak menangani kasus yang *real time* semisal *video conference* ataupun *audio conference*

3. Aplikasi yang dibuat tidak sampai pada tahap penerapan secara langsung, hanya berupa bimbingan dan saran bagi para pengunjung.
4. Fasilitas yang terdapat dalam aplikasi e-learning ini antaralain: forum diskusi berupa coment oleh pengunjung, Searching via Google.com, kalender dan artikel terkait.
5. Perancangan perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan database *MySql*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan Program Strata 1 Jurusan Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
2. Menciptakan aplikasi website dengan metode pembelajaran yang komprehensif dan inofatif, yaitu metode pembelajaran E-Learning tentang Pendidikan Seks pada Anak dan Remaja. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar bagi anak dan remaja tentang pentingnya pendidikan seks secara dini.
3. Memberikan atau mengingatkan tentang pentingnya pendidikan seks bagi anak di usia dini dan gambaran bagaimana seks sesungguhnya, diharapkan agar dapat mencegah terjadinya pelecehan seksual pada anak dan remaja.
4. Menyediakan materi pembelajaran seputar seks secara online agar dapat dibaca dan di download oleh para pengunjung.

5. Menjadi *teman* bagi anak dan remaja dalam memberikan pendidikan seks secara tepat dan benar.
6. Menyediakan fasilitas forum diskusi antara remaja, orang tua, dan guru untuk membahas masalah seputar seks.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus memiliki nilai manfaat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh baik bagi penyusun maupun pihak-pihak lain yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta  
Hasil skripsi ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi maupun tugas akhir
2. Bagi institusi pendidikan  
Memungkinkan pengembangan layanan informasi dan penyediaan materi-materi terkait tentang pendidikan seks pada anak dan remaja menggunakan sistem pembelajaran online yang memudahkan siswa untuk mengakses melalui internet.
3. Bagi orangtua  
Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan pendidikan seks kepada putra-pitrinya sejak dini agar dapat mencegah penyalahgunaan seksualitas nantinya.
4. Bagi anak dan remaja

Menjadi pengetahuan ilmiah tentang apa itu seks, dan mengetahui kegunaannya, serta mengerti bahaya penyalahgunaan seks. Ini juga dapat menjadi pengetahuan pendamping terhadap tuntunan agama, sehingga dapat mempergunakan seks dengan benar.

5. Bagi penyusun

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program strata 1 Jurusan Sistem Informasi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- b. Menerapkan ilmu serta teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sebagai persiapan menghadapi dunia kerja.
- c. Lebih dalam mempelajari analisis dan perancangan system dan metode pembelajaran online.

### 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari kata *method*, yaitu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan *logos* yaitu ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Borg, 1976).

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pembangunan aplikasi e-learning ini meliputi beberapa metode berikut:

### 1. Studi literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari materi dasar berkaitan dengan landasan teori maupun implementasi system.

### 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menampilkan data-data yang dibutuhkan dalam aplikasi sistem. Metode/Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disertai alasannya perlu dijelaskan. Data yang terkumpul dari setiap variabel harus jelas skala pengukurannya, sehingga dapat membantu penditeksian kecocokan skala data dengan teknik analisis.

### 3. Metode Studi Internet

Untuk melengkapi literature yang ada, penyusun melakukan studi internet dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan metode pembelajaran online, penyusun mendapat informasi dengan cara browsing dan download tutorial dan materi terkait.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan latarbelakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II - LANDASAN TEORI

Memuat berbagai teori yang mendukung masalah yang akan dibahas dan tinjauan pustaka. Teori-teori penunjang yang digunakan adalah tentang prinsip-prinsip dalam pembelajaran online atau dikenal dengan istilah *E-Learning*, pengembangan system, analisis system, perancangan (*design*), bagan alir (*flowchart*), diagram alir data (*data flow diagram / DFD*), kamus data, database, dan *entity relationship diagram (ERD)*. Perangkat lunak yang digunakan seperti Apache Web Server, Database Server MySQL, XAMPP, editor Dreamweaver dan Adobe Photoshop. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *PHP*.

## BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang identifikasi masalah, analisis sistem, perancangan sistem, dan perancangan database.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai implementasi dan evaluasi terhadap sistem yang telah dibuat.

## BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang memuat hasil kumpulan dari keseluruhan sistem yang dibuat serta saran-saran yang diperlukan dalam pembangunan sistem lebih lanjut.



## LAMPIRAN

Berisi tentang segala sesuatu yang berfungsi melengkapi laporan penelitian, misalnya listing program ataupun instrument penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Menjelaskan tentang darimana berasal data-data yang diperoleh, dan bahan-bahan yang menjadi referensi/literatur yang digunakan oleh penyusun.

### 1.8 Rencana Kegiatan

Tabel 1.1 Rencana kegiatan

JENIS KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Studi kepustakaan																
Pengumpulan data																
Pembuatan sistem																
Pengujian sistem																
Penulisan laporan																